



2024

KLIPING DIGITAL NARKOTIKA

BADAN NARKOTIKA NASIONAL

KAMIS, 05 SEPTEMBER 2024

perustakaan.bnn.go.id

(021) 8087-1566 Ext: 789



MEDIA
INDONESIA

The Jakarta Post

Kontan

JORAN JAKARTA

KOMPAS

GATRA

PAI RAMAI



BORNEONETV.COM, KAMIS / 05 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://borneonetv.com/2024/09/04/pangdam-xii-tpr-kembali-serahkan-sabu-seberat-168-kg-kepada-kepala-bnnp-kalbar/>

Pangdam XII/Tpr Kembali Serahkan Sabu Seberat 16,8 Kg Kepada Kepala BNNP Kalbar

Adang Sumarno
September 4, 2024



Kubu Raya, borneonetv.com – Sebanyak 16,8 Kilogram Narkotika jenis sabu kembali diserahkan Pangdam XII/Tanjungpura Mayjen TNI Iwan Setiawan, S.E., M.M., kepada Kepala BNN Provinsi Kalimantan Barat, Brigjen Pol Drs. Sumirat Dwiyanto, M.Si. Penyerahan berlangsung di Aula Sudirman Makodam XII/Tpr, Selasa (3/9/2024).

Pangdam XII/Tpr Mayjen TNI Iwan Setiawan menjelaskan, sabu 16 paket dengan berat 16.802,7 Kg yang diserahkan ke BNN merupakan hasil pengungkapan oleh Satgas Pamtas Yonkav 12/BC saat patroli di jalur tidak resmi perbatasan Indonesia-Malaysia, tepatnya di Desa Temajuk, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas pada tanggal 29 Agustus 2024.





“Ini bisa berhasil karena kita fokus, kerja keras dan tidak mengenal menyerah serta sinergitas TNI-Polri, BNN didukung Forkopimda, BIN, BAIS, tokoh agama, tokoh masyarakat termasuk Radar Embrio Anti Narkoba yang dibentuk oleh Danrem 121/Abw di Kalimantan Barat,” jelasnya.

Mayjen TNI Iwan Setiawan menghimbau kepada masyarakat untuk tidak sekali-kali mencicipi Narkoba ataupun terlibat dalam peredaran barang haram ini. Menurutnya hal tersebut akan merugikan diri sendiri, keluarga maupun masyarakat.

“Kami menghimbau kepada masyarakat jangan coba-coba bermain-main dengan Narkoba, jangan mengonsumsi Narkoba dan jangan tergiur menjadi kurir Narkoba untuk menyengsarakan dan merusak generasi muda,” imbaunya.

Senada dengan Pangdam XII/Tpr, Pj. Gubernur Kalbar dr. Harrison, M.Kes., yang hadir dalam acara juga menghimbau kepada masyarakat di Kalbar tidak abai untuk selalu mengingatkan anggota keluarganya untuk tidak mengonsumsi Narkoba.

“Saya mengingatkan kepada masyarakat, kepada para orang tua, tokoh masyarakat, tokoh adat untuk mengingatkan anggota keluarga masing-masing untuk tidak coba-coba menggunakan Narkoba karena akan merusak masa depan merusak generasi kita ke depan,” imbaunya.





PONTIANAKPOS.JAWAPOS.COM, KAMIS / 05 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://pontianakpost.jawapos.com/kubu-raya/1465051785/pangdam-xii-tanjungpura-serahkan-168-kg-narkotika-jenis-sabu-ke-bnn>

Pangdam XII Tanjungpura Serahkan 16,8 Kg Narkotika Jenis Sabu ke BNN

A'an - Rabu, 4 September 2024 | 08:49 WIB



SUNGAI RAYA – Pangdam XII Tanjungpura, Mayjen TNI Iwan Setiawan, pada Selasa (3/9) menyerahkan sebanyak 16,8 kilogram narkotika jenis sabu kepada Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Kalimantan Barat, Brigjen Po. Sumirat Dwiyanto. Penyerahan sabu yang merupakan hasil operasi oleh Satuan Tugas Pengamanan Perbatasan (Satgas Pamtas) Yonkav 12/BC tersebut berlangsung di Aula Sudirman, Markas Kodam XII Tanjungpura, Kubu Raya, dan dihadiri sejumlah pejabat penting, termasuk Pj Gubernur Kalimantan Barat, Harrison.

Iwan Setiawan menjelaskan bahwa barang bukti sabu seberat 16,8 kilogram ini diperoleh dari operasi yang dilakukan oleh Satgas Pamtas Yonkav 12/BC saat melaksanakan patroli di jalur tidak resmi perbatasan Indonesia-Malaysia.





Operasi tersebut dilakukan di Desa Temajuk, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas, pada 29 Agustus 2024.

"Keberhasilan ini adalah hasil dari fokus, kerja keras, dan semangat pantang menyerah yang kita miliki, serta sinergi antara TNI-Polri, BNN, Forkopimda, BIN, BAIS, dan dukungan dari tokoh agama serta tokoh masyarakat.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Radar Embrio Anti Narkoba yang dibentuk oleh Danrem 121/Abw di Kalimantan Barat," kata Iwan Setiawan.

Pada kesempatan yang sama, Iwan Setiawan juga mengimbau masyarakat untuk menjauhi segala bentuk narkoba dan tidak terlibat dalam peredarannya. Ia menegaskan bahwa narkoba tidak hanya merusak diri sendiri tetapi juga berdampak buruk bagi keluarga dan masyarakat luas.

"Kami menghimbau kepada masyarakat untuk tidak bermain-main dengan narkoba, jangan mengonsumsinya, dan jangan tergiur untuk menjadi kurir narkoba karena hal tersebut hanya akan membawa kesengsaraan dan merusak generasi muda kita," tegasnya.

Menurutnya, penyerahan narkotika jenis sabu tersebut merupakan bagian dari upaya berkelanjutan dalam memberantas peredaran narkoba di wilayah perbatasan.





“Sinergi antara berbagai instansi dan dukungan masyarakat diharapkan terus memperkuat langkah-langkah penegakan hukum dalam melawan peredaran narkoba yang semakin marak, khususnya di wilayah Kalimantan Barat,” ungkapnya.

Sementara itu, Pj Gubernur Kalbar, Harrison, menegaskan pentingnya peran keluarga dalam mencegah penyalahgunaan narkoba.

"Saya mengingatkan kepada masyarakat, terutama para orang tua dan tokoh masyarakat, untuk selalu mengingatkan anggota keluarganya agar tidak mencoba-coba menggunakan narkoba karena hal ini akan merusak masa depan kita dan generasi penerus bangsa," imbau Harrison.



SUARAMABES.COM, KAMIS / 05 SEPTMBER 2024

Sumber: https://www.suaramabes.com/sabu-seberat-168-kilogram-kembali-diserahkan-pangdam-xii-tpr-kepada-kepala-bnnp-kalbar/#google_vignette

Sabu Seberat 16,8 Kilogram Kembali Diserahkan Pangdam XII/Tpr Kepada Kepala BNNP Kalbar

Redaksi | September 5, 2024
TNI AD



MediaSuaraMabes, Kubu Raya – Sebanyak 16,8 Kilogram Narkotika jenis sabu kembali diserahkan Pangdam XII/Tanjungpura Mayjen TNI Iwan Setiawan, S.E., M.M., kepada Kepala BNN Provinsi Kalimantan Barat, Brigjen Pol Drs. Sumirat Dwiyanto, M.Si. Penyerahan berlangsung di Aula Sudirman Makodam XII/Tpr, Selasa (3/9/2024).

Pangdam XII/Tpr Mayjen TNI Iwan Setiawan menjelaskan, sabu 16 paket dengan berat 16.802,7 Kg yang diserahkan ke BNN merupakan hasil pengungkapan oleh Satgas Pamtas Yonkav 12/BC saat patroli di jalur tidak resmi perbatasan Indonesia-Malaysia, tepatnya di Desa Temajuk, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas pada tanggal 29 Agustus 2024.

“Ini bisa berhasil karena kita fokus, kerja keras dan tidak mengenal menyerah serta sinergitas TNI-Polri, BNN didukung Forkopimda, BIN, BAIS, tokoh agama, tokoh masyarakat termasuk Radar Embrio Anti Narkoba yang dibentuk oleh Danrem 121/Abw di Kalimantan Barat,” jelasnya.





Mayjen TNI Iwan Setiawan menghimbau kepada masyarakat untuk tidak sekali-kali mencicipi Narkoba ataupun terlibat dalam peredaran barang haram ini. Menurutnya hal tersebut akan merugikan diri sendiri, keluarga maupun masyarakat.

“Kami menghimbau kepada masyarakat jangan coba-coba bermain-main dengan Narkoba, jangan mengonsumsi Narkoba dan jangan tergiur menjadi kurir Narkoba untuk menyengsarakan dan merusak generasi muda,” imbaunya.

Senada dengan Pangdam XII/Tpr, Pj. Gubernur Kalbar dr. Harrison, M.Kes., yang hadir dalam acara juga menghimbau kepada masyarakat di Kalbar tidak abai untuk selalu mengingatkan anggota keluarganya untuk tidak mengonsumsi Narkoba.

“Saya mengingatkan kepada masyarakat, kepada para orang tua, tokoh masyarakat, tokoh adat untuk mengingatkan anggota keluarga masing-masing untuk tidak coba-coba menggunakan Narkoba karena akan merusak masa depan merusak generasi kita ke depan,” imbaunya.
(Pendam XII/Tpr)





KUMPARAN.COM, KAMIS / 05 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://kumparan.com/kumparannews/polri-minta-filipina-barter-alice-guo-dengan-buronan-bnn-johan-gregor-has-23ST5I4YPNP>

Polri Minta Filipina Barter Alice Guo dengan Buronan BNN Gregor Johann Haas

kumparanNEWS

4 September 2024 12:08 WIB · waktu baca 1 menit

0 0 0 0



Kadiv Hubinter Polri Irjen Krishna Murti di Gedung Merah Putih KPK, Senin (7/8/2023), Foto: Hedi/kumparan

Mabes Polri menangkap mantan Wali Kota Tarlac, Filipina, Alice Guo. Alice Guo merupakan buronan kasus judi online dan pencucian uang. Dia ditangkap di Tangerang. Kadiv Hubinter Polri, Irjen Krishna Murti, meminta agar otoritas terkait di Filipina menukarkan Alice Guo dengan gembong narkoba asal Australia yang jadi buron BNN, yakni Gregor Johann Haas. Johan pada Mei lalu ditangkap di Filipina.

"Diharapkan juga hal yang sama Filipina mau mengirimkan buronan utama BNN atas nama Gregor Haas, yang sampai saat ini masih dinegosiasikan upaya pertukarannya," kata Khrisna kepada wartawan pada Rabu (4/9).





Krishna belum memberi penjelasan lebih lanjut soal kronologi penangkapan terhadap Alice Guo. Menurut dia, keterangan lebih lanjut soal penangkapan tersebut bakal disampaikan nanti.

"Untuk detail penangkapan di mana, nanti akan disampaikan tersendiri," ucap dia.

Penangkapan Gregor Johann Haas bermula dari informasi aparat kepolisian soal peredaran narkoba jenis sabu. BNN lalu melakukan proses penyelidikan dan melacak keberadaan Johan di luar negeri.

BNN pun menetapkan status DPO terhadap Haas dan meminta kepada Div Hubinter Polri untuk menerbitkan red notice. Akhirnya, Haas berhasil diamankan oleh tim gabungan pada Rabu (15/5) di Cebu, Filipina. Di Filipina, Haas memakai nama Fernando Tremendo Chimenea.





LIPUTAN6.COM, KAMIS / 05 SEPTEMBER 2024

Sumber: <https://www.liputan6.com/news/read/5692921/polri-tangkap-alice-guo-minta-filipina-juga-serahkan-buron-bnn-gregor-has>

Polri Tangkap Alice Guo, Minta Filipina Juga Serahkan Buron BNN Gregor Has

Alice Guo, mantan wali kota yang buron di Filipina dan dituduh memiliki hubungan dengan sindikat kriminal China, telah ditangkap di Indonesia



Nanda Perdana Putra

Diperbarui 04 Sep 2024, 12:41 WIB



Share 11



Mantan Wali Kota Filipina yang buron, Alice Guo ditangkap di Tangerang, Banten, Indonesia. (Facebook/Mavor)

Liputan6.com, Jakarta - Polri menangkap Alice Guo, mantan wali kota yang menjadi buronan Filipina lantaran diduga memiliki hubungan dengan sindikat kriminal Cina. Atas keberhasilan tersebut, kepolisian RI meminta kepada Filipina soal penyerahan buron Badan Narkotika Nasional (BNN). Kadiv Hubinter Polri Irjen Krishna Murti menyampaikan, pihaknya belum berhasil membawa buron BNN di Filipina lantaran proses negosiasi yang belum tuntas.

"Diharapkan juga hal yang sama, Filipina mau mengirimkan buronan utama BNN atas nama Gregor Has, yang sampai saat ini masih dinegosiasikan upaya pertukarannya," ujar Krishna, Rabu (4/9/2024)





Penangkapan Alice Guo merupakan bagian dari kerja sama dengan Pemerintah Filipinan terkait upaya penegakan hukum khususnya dalam pengejaran buron tindak kejahatan. "Penangkapan tersebut hasil dari proses kerjasama dengan Polda Metro Jaya dan Polresta Bandung," kata Khrisna.

Alice Guo, mantan wali kota yang buron di Filipina dan dituduh memiliki hubungan dengan sindikat kriminal China, telah ditangkap di Indonesia, kata Kementerian Kehakiman Manila dalam sebuah pernyataan.

Laporan The Guardian yang dikutip Rabu (4/9/2024) menyebut bahwa Guo, yang juga dikenal sebagai warga negara Tiongkok Guo Hua Ping, dicari oleh Senat Filipina karena menolak menghadiri penyelidikan kongres atas dugaan hubungan kriminalnya. Dia membantah tuduhan tersebut, bersikeras bahwa dia adalah warga negara Filipina asli yang menghadapi "tuduhan kejahatan".

Penangkapan tersebut diverifikasi oleh departemen imigrasi Filipina, kata Kementerian Kehakiman Filipina, seraya menambahkan bahwa Guo "dalam tahanan polisi Indonesia di Jatanras Mabes Polri".

Guo ditangkap pada Selasa 3 September mendekati tengah malam di Kota Tangerang, Indonesia, kata departemen tersebut.





Badan penegak hukum Filipina, termasuk Dewan Anti Pencucian Uang (AMLC), bulan lalu bersama-sama mengajukan beberapa tuduhan pencucian uang terhadap Guo dan 35 orang lainnya ke Departemen Kehakiman. AMLC menuduh bahwa Guo dan rekan-rekan konspiratornya telah mencuci lebih dari 100 juta peso (\$1,8 juta) hasil dari kegiatan kriminal.

Guo, yang dicopot dari jabatannya sebagai wali kota Filipina di Kota Bambang, Provinsi Tarlac, diduga telah meninggalkan negara itu pada bulan Juli, bepergian ke Malaysia dan Singapura, kemudian Indonesia pada bulan Agustus menggunakan paspor Filipina miliknya, kata badan anti kejahatan Filipina.

Penyelidikan Senat terhadap urusannya dimulai pada bulan Mei setelah pihak berwenang menggerebek sebuah kasino di Kota Bambang pada bulan Maret, mengungkap apa yang menurut pejabat penegak hukum adalah penipuan yang dilakukan dari sebuah fasilitas yang dibangun di atas tanah yang sebagian dimiliki oleh wali kota.

Pihak berwenang menemukan sekitar 1.000 pekerja, termasuk korban perdagangan manusia, bersama dengan vila-vila mewah, mobil-mobil mewah, dan cognac mahal. Keberadaan Guo tidak diketahui selama beberapa waktu dan menjadi subjek surat perintah penangkapan senat karena ketidakhadirannya dalam sidang. Pengacaranya mengatakan bahwa Guo trauma dengan sidang tersebut, termasuk reaksi di media sosial, di mana tanggapannya diejek secara luas.





Pada sidang sebelumnya di hadapan para senator, Alice Guo tidak dapat menjawab pertanyaan tentang masa kecilnya, yang menurutnya ia habiskan di sebuah peternakan babi di Bamban dan dididik di rumah oleh seorang guru bernama Rubilyn. Catatan sekolah yang ditemukan oleh seorang senator juga bertentangan dengan klaimnya tentang tempat ia menempuh pendidikan.

Wali kota tersebut kesulitan memberikan informasi konkret mengenai masa kecilnya, yang menyebabkan presiden berkata pada bulan Mei: "Kami bingung - dari mana asalnya?"

Komisi pemilihan umum kemudian menemukan bahwa sidik jari pada catatan pemilihannya cocok dengan sidik jari warga negara China. Seorang senator melontarkan tuduhan selama sidang bahwa Guo bisa jadi mata-mata Tiongkok atau penjahat.

Alice Guo kemudian membantah dan mengatakan bahwa dia bukanlah seorang mata-mata, melainkan warga negara Filipina yang lahir sebagai "anak cinta" seorang pria Tiongkok dan pembantu istrinya yang merupakan seorang warga Filipina.





JAWAPOS.COM, KAMIS/ 05 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://www.jawapos.com/kasuistika/015052749/polri-negosiasi-tukar-buronan-dengan-filipina-alice-guo-ditukar-dengan-buronan-bnn-gregor-johann-haas>

Polri Negosiasi Tukar Buronan dengan Filipina, Alice Guo Ditukar dengan Buronan BNN Gregor Johann Haas

Antara - Rabu, 4 September 2024 | 13:09 WIB



JawaPos.com—Polri tengah bernegosiasi dengan Pemerintah Filipina agar bersedia bertukar buronan, yakni mantan Wali Kota Bambang, Filipina, Alice Guo dengan buronan Badan Narkotika Nasional (BNN) Gregor Johann Haas. Alice Guo berhasil ditangkap Divisi Hubungan Internasional (Divhubinter) Polri di Tangerang.





Kepala Divisi Hubungan Internasional Polri Irjen Pol Krishna Murti menjelaskan, Divhubinter Polri yang bekerja sama dengan Polda Metro Jaya dan Polresta Bandung berhasil menangkap Alice Guo pada Selasa (3/9).

Upaya itu, kata Krishna, juga merupakan bagian dari kerja sama dengan Pemerintah Filipina. Diharapkan Filipina bersedia bertukar buronan Alice dengan Gregor yang saat ini menjadi buronan utama BNN.

"Diharapkan juga hal yang sama, Pemerintah Filipina mau mengirimkan buronan utama BNN atas nama Gregor Haas yang sampai saat ini masih dinegosiasikan upaya pertukarannya," ucap Krishna seperti dilansir dari Antara.

Sebelumnya, pada Mei 2024, BNN bersama Polri menangkap seorang gembong narkoba jaringan Asia yang bernama Johann Gregor Johann Haas di Cebu, Filipina.

Kepala Biro Humas dan Protokol BNN Brigjen Pol Sulistyو Pudo Hartono menerangkan, Gregor merupakan seorang warga negara Australia yang beralamat di Gili Trawangan, Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat (NTB). Gregor terlibat dalam kasus peredaran narkoba pada 5 Desember 2023. Karena yang bersangkutan berada di luar negeri, BNN pun bekerja sama dengan Divhubinter Polri untuk menerbitkan red notice Interpol. Pada 15 Mei 2024, Gregor akhirnya berhasil ditangkap di Cebu, Filipina. Akan tetapi, hingga saat ini buronan tersebut masih ditahan di Filipina.





TRIBUNNEW.COM, KAMIS / 05 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://www.tribunnews.com/nasional/2024/09/04/polri-ajukan-barter-tahanan-asal-filipina-alice-guo-dengan-buronan-utama-bnn-johan-gregor-has>

Polri Ajukan Barter Tahanan asal Filipina Alice Guo dengan Buronan Utama BNN Johan Gregor Has

Tayang: Rabu, 4 September 2024 12:51 WIB | Diperbarui: Rabu, 4 September 2024 12:55 WIB

Penulis: Reynas Abdila
Editor: Eko Sutriyanto



Kepala Divisi Hubungan Internasional Polri, Inspektur Jenderal Polisi Krishna Murti



TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Kepolisian Republik Indonesia (Polri) menangkap buronan asal Filipina Alice Guo atau Guo Hua Ping yang merupakan mantan Wali Kota Bamban dengan buronan Badan Narkotika Nasional (BNN) Johan Gregor Has. Alice Guo ditangkap di Kota Tangerang, Banten setelah yang bersangkutan terlibat dalam kasus dugaan tindak pidana pencucian uang.

“Penangkapan tersebut upaya membantu pengejaran buronan ini merupakan bagian dari kerjasama dengan Pemerintah Filipina,” kata Kepala Divisi Hubungan Internasional Polri, Inspektur Jenderal Polisi Krishna Murti, Rabu (4/9/2024).





“Diharapkan juga hal yg sama Filipina mau mengirimkan buronan utama BNN an Gregor Has yang sampai saat ini masih di negosiasikan upaya pertukarannya,” tambahnya.

Adapun penangkapan Alice Guo dilakukan oleh Polda Metro Jaya bekerjasama dengan Polres Kota Bandung pada Selasa (3/9/2024) malam.

“Betul Polda Metro Jaya bekerjasama dengan Polres Kota Bandung,” kata Krishna Murti.

Mantan Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya itu belum bicara lebih jauh soal detail penangkapan Alice Guo. Kementerian Kehakiman Filipina telah memberikan keterangan Alice Guo telah ditangkap di Tangerang, Indonesia pada Selasa (3/9/2024).

“Perkembangan ini telah diverifikasi oleh rekan-rekan kami di Imigrasi, yang telah mengonfirmasi bahwa Guo saat ini berada dalam tahanan Kepolisian Indonesia di Jatanras Mabes Polri,” kata Kementerian Kehakiman Filipina dalam sebuah pernyataan, sebagaimana dilansir Reuters.

Sebelumnya, lembaga penegak hukum Filipina, termasuk Anti-Money Laundering Council (AMLC), bulan lalu secara bersama-sama mengajukan beberapa tuduhan pencucian uang terhadap Alice Guo dan 35 orang lainnya ke Kementerian Kehakiman. AMLC menuduh Alice Guo dan rekan-rekannya melakukan pencucian uang senilai lebih dari 100 juta peso (sekitar Rp 27,5 miliar) dari hasil tindak kriminal.





Reuters melaporkan, Stephen David, pengacara Alice Guo, tidak segera menanggapi permintaan untuk memberikan komentar terkait penangkapan mantan wali kota Bambang itu di Indonesia.

Alice Guo sendiri menjadi mantan wali kota Bambang di Provinsi Tarlac karena dicopot. Menurut Badan anti-kejahatan Filipina, ia telah melarikan diri dari Filipina pada Juli, melakukan perjalanan ke Malaysia dan Singapura, kemudian ke Indonesia pada Agustus dengan menggunakan paspor Filipina.

Sementara itu, penyelidikan Senat Filipina telah dimulai pada Mei lalu, usai pihak berwenang menggerebek sebuah kasino di Kota Bambang pada Maret.

Mereka mengungkap apa yang dikatakan oleh para penegak hukum sebagai penipuan yang dilakukan dari fasilitas yang dibangun di atas tanah yang sebagian dimiliki oleh Wali Kota Alice Guo.



HEADTOPICS.COM, KAMIS / 05 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://headtopics.com/id/polri-tangkap-alice-guo-minta-filipina-juga-serahkan-buron-58434885>

Polri Tangkap Alice Guo, Minta Filipina Juga Serahkan Buron BNN Gregor Has

04/09/2024 13.54.00

liputan6dotcom

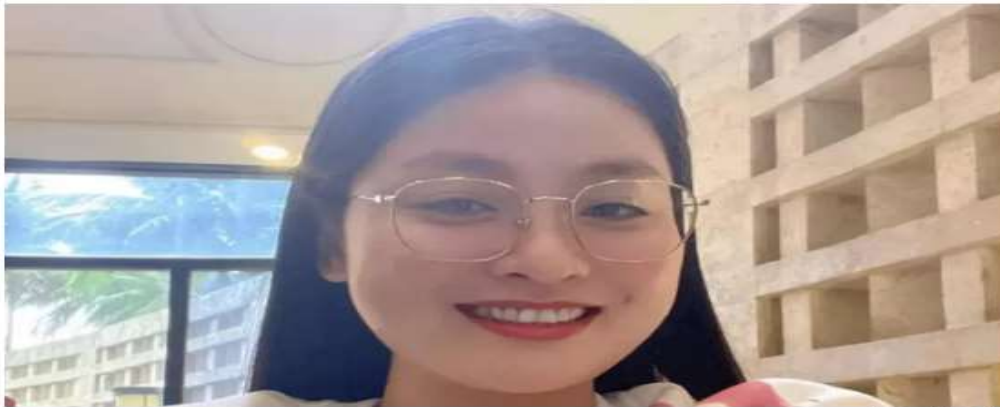
Reading Time:

49 sec. here
6 min. at publisher

Quality Score:

News: 37%
Publisher: 83%

Alice Guo Berita



Filipina,Polri,BNN

Alice Guo, mantan wali kota yang buron di Filipina dan dituduh memiliki hubungan dengan sindikat kriminal China, telah ditangkap di Indonesia

Polri menangkap Alice Guo , mantan wali kota yang menjadi buronan Filipina lantaran diduga memiliki hubungan dengan sindikat kriminal Cina. Atas keberhasilan tersebut, kepolisian RI meminta kepada Filipina soal penyerahan buron Badan Narkotika Nasional .

Penangkapan Alice Guo merupakan bagian dari kerja sama dengan Pemerintah Filipinan terkait upaya penegakan hukum khususnya dalam pengejaran buron tindak kejahatan. 'Penangkapan tersebut hasil dari proses kerjasama dengan Polda Metro Jaya dan Polresta Bandung,' kata Khrisna.





Penangkapan tersebut diverifikasi oleh departemen imigrasi Filipina, kata Kementerian Kehakiman Filipina, seraya menambahkan bahwa Guo 'dalam tahanan polisi Indonesia di Jatanras Mabes Polri'. Alice Guo ditangkap di Tangerang Guo ditangkap pada Selasa 3 September mendekati tengah malam di Kota Tangerang, Indonesia, kata departemen tersebut.

Penyelidikan Senat terhadap urusannya dimulai pada bulan Mei setelah pihak berwenang menggerebek sebuah kasino di Kota Bamnan pada bulan Maret, mengungkap apa yang menurut pejabat penegak hukum adalah penipuan yang dilakukan dari sebuah fasilitas yang dibangun di atas tanah yang sebagian dimiliki oleh wali kota.





MSN.COM, KAMIS/ 05 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://www.msn.com/id-id/berita/other/polri-minta-tukar-penangkapan-alice-guo-dengan-buronan-utama-bnn-ke-filipina/ar-AA1pXr4M>

Polri Minta Tukar Penangkapan Alice Guo dengan Buronan Utama BNN ke Filipina

Cerita dari Anshery Madya Sukma • 2 jam • Bacaan 2 menit



Polri Minta Tukar Penangkapan Alice Guo dengan Buronan Utama BNN ke Filipina
© Bisnis.com

Bisnis.com, JAKARTA - Divisi hubungan internasional (Divhubinter) Polri meminta barter buronan antara Alice Guo dengan Gregor Has ke pemerintah Filipina. Kadivhubinter Polri, Irjen Pol Krishna Murti mengamini kabar penangkapan buronan dalam dugaan tindak pidana pencucian uang (TPPU), Alice Guo. Menurutnya, Alice Guo berhasil ditangkap berkat kerja sama Polda Metro Jaya dengan Polresta Bandung.

"Kadiv Hubinter membenarkan penangkapan tersebut hasil dari proses kerja sama dengan PMJ dan Polresta Bandung," ujar Krishna Murti dalam keterangannya, Rabu (4/9/2024).





Dia menambahkan, penangkapan ini juga merupakan bagian dari kerja sama antara pihaknya dengan pemerintahan Filipina. Harapannya, penangkapan ini bisa memuluskan pertukaran buronan BNN, Gregor Has ke Indonesia.

"Diharapkan juga hal yang sama Filipina mau mengirimkan buronan utama BNN atas nama Gregor Has, yang sampai saat ini masih dinegosiasikan upaya pertukarannya," pungkasnya.

"Perkembangan ini telah diverifikasi oleh rekan-rekan kami di Imigrasi, yang telah mengonfirmasi bahwa Ibu Guo saat ini ditahan oleh Kepolisian Indonesia di Jatanras Mabes Polri," kata Departemen Kehakiman Filipina.

Dalam kasusnya, Alice diduga memiliki hubungan dengan sindikat kriminal China. Alice Guo, yang dikenal sebagai warga negara Tiongkok Guo Hua Ping, dicari oleh Senat Filipina lantaran menolak menghadiri penyelidikan atas dugaan keterlibatannya dalam tindak pidana. Lembaga penegak hukum di Filipina, termasuk Anti-Money Laundering Council (AMLC) telah menduga Alice Guo dengan sindikat di China telah melakukan pencucian uang \$1,8 juta atau setara Rp27,8 miliar (kurs Rp15.484). Adapun, Guo telah meninggalkan Filipina pada Juli. Sebelum ke Indonesia, Guo disebut telah melintas terlebih dahulu Malaysia dan Singapura. Tercatat, Guo baru ke Indonesia pada Agustus 2024.





INILAH.COM, KAMIS / 05 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://www.inilah.com/polri-minta-buronan-filipina-ditukar-dengan-gembong-narkoba-buronan-bnn>

Polri Minta Buronan Filipina Ditukar dengan Gembong Narkoba Buronan BNN



Oleh Ivan Sebyadhi
Rabu, 4 September 2024 - 13:35 WIB



Share



Divhubinter Polri menangkap mantan Wali Kota Bamban, Filipina, Alice Guo yang menjadi buronan, di Tangerang, Banten pada Selasa (3/9/2024). (Foto: Divhubinter Polri)

Polri tengah bernegosiasi dengan Pemerintah Filipina agar bersedia bertukar buronan Filipina, yakni mantan Wali Kota Bamban, Filipina, Alice Guo, yang berhasil ditangkap di Tangerang, dengan buronan Badan Narkotika Nasional (BNN) RI yang bernama Gregor Johann Haas. Divisi Hubungan Internasional (Divhubinter) Polri bekerja sama dengan Polda Metro Jaya dan Polresta Bandung berhasil menangkap Alice Guo pada Selasa (3/9).

"Diharapkan juga hal yang sama, Pemerintah Filipina mau mengirimkan buronan utama BNN RI atas nama Gregor Haas yang sampai saat ini masih dinegosiasikan upaya pertukarannya," ucap Kepala Divisi Hubungan Internasional Polri Irjen Pol. Krishna Murti ketika dihubungi awak media di Jakarta, Rabu (4/9).





Sebelumnya, pada bulan Mei 2024, BNN RI bersama Polri menangkap seorang gembong narkoba jaringan Asia yang bernama Johann Gregor Haas di Cebu, Filipina.

Gregor merupakan seorang warga negara Australia yang beralamat di Gili Trawangan, Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat (NTB).

Gregor terlibat dalam kasus peredaran narkoba yang terjadi pada 5 Desember 2023. Karena yang bersangkutan berada di luar negeri, BNN pun bekerja sama dengan Divhubinter Polri untuk menerbitkan red notice Interpol. Pada 15 Mei 2024, Gregor akhirnya berhasil ditangkap di Cebu, Filipina. Akan tetapi, hingga saat ini buronan tersebut masih ditahan di Filipina.



REQNEWS.COM, KAMIS / 05 SEPTEMBER 2024

Sumber: https://www.reqnews.com/read/news/79609/tangkap-mantan-wali-kota-filipina-alice-guo-polri-minta-tukar-dengan-buronan-bnn#google_vignette

Tangkap Mantan Wali Kota Filipina Alice Guo, Polri Minta Tukar dengan Buronan BNN

News

Rabu, 04 September 2024 - 13:32



Foto: Facebook/Alice Guo

JAKARTA, REQnews - Divisi Hubungan Internasional (Hubinter) Polri menangkap buronan Alice Guo yang merupakan mantan Walikota Filipina di Tangerang, Banten.

Kadiv Hubinter Polri Irjen Krishna Murti berharap agar pemerintah Filipina bersedia untuk mengembalikan buronan utama Badan Narkotika Nasional (BNN), Gregor Has ke Indonesia.

"Diharapkan juga hal yang sama Filipina mau mengirimkan buronan utama BNN an Gregor Has, yang sampai saat ini masih dinegosiasikan upaya pertukarannya," kata Krishna Murti saat dikonfirmasi wartawan pada Rabu 4 September 2024.

Ia mengatakan bahwa Alice Guo ditangkap tim gabungan dari Hubinter beserta Polda Metro Jaya dan Polresta Bandung.

Menurutnya, penangkapan tersebut dilakukan sebagai bentuk kerjasama antara Polri dengan Filipina.

"Penangkapan tersebut hasil dari proses kerjasama dengan Polda Metro Jaya dan Polresta Bandung," ujarnya.





Diketahui, Alice Guo atau yang dikenal dengan nama Guo Hua Ping merupakan buronan Senat Filipina setelah menolak hadir pada penyelidikan Kongres atas dugaan terlibat dalam sindikat kriminal China.

Guo yang diduga terlibat dalam judi ilegal Philippine Offshore Gaming Operators (POGO) di negara tersebut, status kewarganegaraannya pun dipertanyakan.

Selain itu, Anti-Pencucian Uang (Anti-Money Laundering Council/AMLC) bulan lalu telah memasukkan tuntutan atas dugaan sejumlah pencucian uang terhadap Guo. Sebanyak 35 lainnya telah dilaporkan ke Departemen Kehakiman.

AMLC menduga Guo yang merupakan mantan Wali Kota Bambang, Provinsi Tarlac dan para tersangka lainnya melakukan pencucian uang senilai 100 juta Peso atau setara Rp27,3 miliar.

Perempuan itu meninggalkan Filipina pada 18 Juli 2024 lalu dan dilaporkan tiba di Singapura pada 21 Juli 2024, lalu melakukan perjalanan ke Indonesia pada 18 Agustus 2024.

Sementara itu, adik perempuan Guo, Shiela, dan rekan bisnisnya, Cassandra Li Ong, sebelumnya ditangkap di Batam, Kepulauan Riau, dan telah dipulangkan ke Filipina, pada 22 Agustus 2024 lalu.





PUBLICA-NEWS.COM, KAMIS / 05 SEPTEMBER 2024

Sumber <https://www.publica-news.com/berita/daerah/2024/09/04/66179/polri-tangkap-eks-walkot-filipina-minta-ditukar-buron-bnn-gregor-haas.html>

Polri Tangkap eks Walkot Filipina, Minta Ditukar Buron BNN Gregor Haas

04 September 2024 | 13:13:28



Buron Alice Guo saat diamankan di Tangerang oleh anggota tim gabungan. (Foto: istimewa)

PUBLICANEWS, Jakarta - Polri berhasil menangkap buron Alice Guo, perempuan eks walikota di Filipina. Penangkapan dilakukan tim gabungan dari Hubinter beserta Polda Metro Jaya dan Polresta Bandung.

"Penangkapan tersebut hasil dari proses kerjasama dengan Polda Metro Jaya dan Polresta Bandung," kata Kadiv Hubinter Polri Irjen Krishna Murti kepada wartawan, Rabu (4/9).





Krishna Murti tidak bersedia merinci mengenai kronologi penangkapan Alice Guo yang memiliki nama China, Guo Huang Ping itu. Guo menjadi buron dalam kasus tindak pidana pencucian uang senilai 1,8 juta dolar AS melalui sebuah kasino di Kota Bamban.

Guo mangkir dari penyelidikan Senat Filipina dalam perkara sindikat Kriminal China di Filipina. Ia kabur dari Filipina sejak Juli 2024 lalu dengan melakukan perjalanan ke Malaysia dan Singapura.

Menurut Krishna, Polri menghendaki pertukaran buron usai Guo berhasil ditangkap. Ia menyebutkan pertukaran dengan mengirimkan buronan utama Badan Narkotika Nasional (BNN) Gregor Haas.

"Diharapkan juga hal yang sama Filipina mau mengirimkan buronan utama BNN Gregor Has, yang sampai saat ini masih dinegosiasikan upaya pertukarannya," kata mantan Dirreskrimum Polda Metro Jaya itu.

Gregor Has merupakan anggota kartel narkoba Meksiko yang ditangkap di Filipina, 15 Mei 2024 lalu. Ia menjadi buron Badan Narkotika Nasional (BNN).





RIAUONLINE.CO.ID, KAMIS / 05 SEPTMBER 2024

Sumber: https://www.riauonline.co.id/nasional/read/2024/09/04/polri-tangkap-buronan-kakap-filipina-bakal-ditukar-dengan-buronan-bnn-ri#google_vignette

Polri Tangkap Buronan Kakap Filipina, Bakal Ditukar Dengan Buronan BNN RI

Rabu, 4 September 2024 16:55 WIB Editor: Yola Ristantia Vidiani



Buronan asal Filipina, Alice Guo alias Guo Huang Ping saat dibekuk aparat Polri di wilayah Tangerang, Banten, Selasa, 3 September 2024, malam.

(Istimewa via Suara.com)

RIAU ONLINE - Polri meringkus buronan asal Filipina, Alice Guo alias Guo Huang Ping, yang bersembunyi di kawasan Tangerang, Banten, Selasa, 3 September 2024. Kadiv Hubinter Polri, Irjen Krishna Mukti membenarkan penangkapan mantan Wali Kota Bamban, Filipina itu.

“Penangkapan tersebut hasil dari proses kerja sama dengan Polda Metro Jaya dan Polresta Bandung,” katanya, dalam keterangannya yang dikutip dari Suara.com, Rabu, 4 September 2024.





Alice Guo merupakan buronan otoritas Filipina dalam kasus tindak pidana pencucian uang (TPPU). Wanita itu juga terlibat dengan geng kriminal asal Tiongkok

Polri kini tengah bernegosiasi dengan otoritas Filipina untuk menukar buronan BNN RI, Gregos Has dengan Alice Guo.

“Sampai saat ini masih dinegosiasikan upaya pertukarannya (tahanan),” ucapnya.

Meski demikian, Keishna belum mendetail penangkapan Alice Guo. Penangkapan itu nantinya bakal disampaikan mendatang.

“Detail penangkapan di mana, nanti akan disampaikan tersendiri,” pungkasnya.



LOMBOK.TRIBUNNEWS.COM, KAMIS/ 05 SEPTEMBER 2024

Sumber: <https://lombok.tribunnews.com/2024/09/04/pastikan-jajarannya-bebas-dari-narkoba-bawaslu-kota-mataram-gandeng-bnn-laksanakan-tes-urine>

Pastikan Jajarannya Bebas dari Narkoba, Bawaslu Kota Mataram Gandeng BNN Laksanakan Tes Urine

Tayang: Rabu, 4 September 2024 15:23 WITA

Penulis: Robby Firmansyah | Editor: Idham Khalid



Ketua Bawaslu Kota Mataram, Muhammad Yusril saat mengikuti tes urine di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Mataram, Rabu (4/9/2024).



TRIBUNLOMBOK.COM, MATARAM - Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kota Mataram menggandeng Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Mataram untuk melakukan tes urine kepada seluruh jajaran pegawai di lingkungan Bawaslu Kota Mataram, Rabu (4/9/2024).

Ketua Bawaslu Kota Mataram, Muhammad Yusril menjelaskan, tes urine ini dalam rangka memastikan seluruh pegawai Bawaslu Kota Mataram bebas dari penggunaan narkoba.





Tercatat pegawai yang melakukan tes urine berjumlah 11 orang dari jumlah pegawai 24 orang. Sisanya sedang melakukan perjalanan dinas luar daerah.

“Karena sekarang sedang tahapan pencalonan, sebagian pegawai kami sedang melakukan pengawasan terkait dengan sub tahapan pencalonan yakni verifikasi faktual pemeriksaan dokumen pasangan calon walikota dan wakil walikota Mataram.” tutur Yusril.

Tes urine ini bukan kali pertama Bawaslu Kota Mataram melakukannya, hampir setiap tahun badan pengawas pemilu yang beralamat di Jalan Majapahit No 12 B Kekalik Jaya ini, selalu melakukan tes urine kepada pegawainnya.

“Kami komitmen memastikan Bawaslu Kota Mataram adalah Lembaga yang bebas dari penggunaan barang haram tersebut.” tutup Yusril.





NTBSATU.COM, KAMIS/ 05 SEPTEMBER 2024

Sumber: <https://ntbsatu.com/2024/09/04/gandeng-bnn-bawaslu-kota-mataram-jalani-tes-urine-untuk-seluruh-jajarannya.html>

Gandeng BNN, Bawaslu Kota Mataram Jalani Tes Urine untuk Seluruh Jajarannya

Gita Sarawati · 4 September 2024 · 10 · 100 · 1000000



Mataram (NTBSatu) – Bawaslu Kota Mataram gandeng Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Mataram untuk melakukan tes urine, Rabu, 4 September 2024. Sasaran pelaksanaan tes urine ini adalah seluruh jajaran pegawai di lingkungan Bawaslu Kota Mataram.

Ketua Bawaslu Kota Mataram, Muhammad Yusril mengatakan, pelaksanaan tes urine ini bertujuan untuk memastikan seluruh pegawai bebas dari penggunaan Narkotika. Sekaligus memastikan, lingkungan lembaga tersebut merupakan bagian dari kawasan bebas narkotika.





Adapun pegawai yang melakukan tes urine sebanyak 11 orang dari keseluruhan pegawai yang berjumlah 24 orang. Sedangkan, sisanya sedang melakukan perjalanan dinas luar daerah.

“Karena sekarang sedang tahapan pencalonan, sebagian pegawai kami sedang melakukan pengawasan terkait dengan sub tahapan pencalonan. Yaitu, verifikasi faktual pemeriksaan dokumen pasangan calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota Mataram,” jelas Yusril.

Ia mengungkapkan, pihaknya gandeng BNN untuk tes urine ini bukan kali pertama dilakukan, melainkan hampir setiap tahun.

Ini merupakan wujud komitmen kuat lembaga yang beralamat di Jalan Majapahit No 12 B Kekalik Jaya itu, untuk selalu memberi pelayanan terbaiknya kepada masyarakat dengan terhindar dari penyalahgunaan narkoba.

Terlebih lembaga pengawas independen itu bertugas mengawasi penyelenggaraan pemilihan kepala daerah dalam waktu dekat ini.

“Kami komitmen memastikan Bawaslu Kota Mataram adalah Lembaga yang bebas dari penggunaan barang haram tersebut.” tutup Yusril.



MEDIAADVOKASI, KAMIS / 05 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://www.mediaadvokasi.id/2024/09/350-karyawan-cvbmk-109-telah-dilakukan.html>

350 Karyawan CV.BMK 109 Telah Dilakukan Tes Urin Kepala BNN Ini Peran Aktif Pihak Swasta

@Media Advokasi
9/04/24, 21:45 WIB

f t i Komentar (0)



Sawahlunto,MA- Pelaksanaan tes urin kepada karyawan CV BMK ini merupakan kebijakan dari pemerintah untuk mendorong pihak swasta, lembaga kementerian pemerintah untuk berperan aktif dalam melaksanakan deteksi dini. Hal tersebut disampaikan Kepala BNNK Sawahlunto, AKBP Erlis SE MH saat melaksanakan tes urin kepada 109 karyawan CV BMK di Desa Batu Tanjung, Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto, Rabu 4 September 2024.

"Detektif dini berupa tes urin, ini salah satu upaya pencegahan kita dalam penyalahgunaan peredaran gelap narkoba. Sehingga, kita mengucapkan terimakasih kepada perusahaan, khususnya CV BMK, yang telah berperan aktif mendukung program dari BNN sehubungan dengan masalah pencegahan penyalahgunaan peredaran gelap narkoba," ucap AKBP Erlis.





Sementara itu, Direktur CV BMK H Jhon Reflita SH menyebut, bahwa pihaknya melakukan Inspeksi mendadak (Sidak) dengan melaksanakan tes urin bekerjasama dengan BNN guna mendeteksi karyawan yang terindikasi memakai narkoba.

"Alhamdulillah, hari ini sudah terlaksana dengan sampel 109 orang dari 350 karyawan. Ada yang teridentifikasi beberapa orang, kami dari perusahaan akan melakukan pencegahan dengan BNN. Ini semua demi generasi muda kita, karyawan kita dan untuk anak-anak muda Sawahlunto, dan bagi masa depan karyawan kami," ujar Jhon Reflita di kediamannya, Desa Talawi Hilir.

Dari beberapa karyawan yang teridentifikasi positif narkoba, CV BMK akan melakukan pembinaan dengan merehabilitasi karyawan dengan bimbingan BNN.

"Pembiayaannya kita tanggung dari perusahaan, karena itu semua adalah anak-anak kita yang sudah lama bekerja dengan kita, mungkin terpengaruh dari luar. Kita juga tidak akan menjustifikasi orang itu jahat. Jadi kita bina selama orang itu masih bisa kita bina," sambungnya.

Jhon Reflita mengatakan bahwa rehabilitasi dari BNN biasanya 3 atau 6 bulan akan dijalankan sebagaimana Standar Operasional Prosedur (SOP) yang semestinya dilaksanakan.





"Gajinya tetap akan kita hidupkan untuk membiayai anak istrinya. Dan orang-orang itu, supaya fokus untuk proses rehabilitasi, maka diistirahatkan dulu bekerja, tapi pembiayaannya dari perusahaan. Mungkin dengan itu bisa berubah dan bisa beraktivitas kembali seperti semula," tutupnya



RBTV.DISWAY.ID, KAMIS / 05 SEPTEMBER 2024

SUMBER : <https://rbtv.disway.id/read/64968/dua-sekawan-jaringan-narkoba-lintas-provinsi-dibekuk-bnn-provinsi-bengkulu>

Dua Sekawan Jaringan Narkoba Lintas Provinsi Dibekuk BNN Provinsi Bengkulu

Reporter: ahmad afandi | Editor: ahmad afandi | Foto: 18-08-2024, 13:16:00



BENGKULU, RBTVCAMKOHA.COM - Lantaran melakukan peredaran narkoba golongan satu jenis ganja, dua orang pria masing-masing berinisial A-G dan D-H warga kota Bengkulu, dibekuk personel Tim Berantas Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Bengkulu, Kamis (22/8).

Kedua pelaku ini dibekuk masing-masing di tempat tinggalnya dan keduanya merupakan satu rangkaian jaringan peredaran Narkotika jenis ganja. Dijelaskan kepala BNNP Bengkulu, Brigjen Pol. Marjuki, S.I.K., M.Si kedua pelaku ini merupakan masih dalam satu jaringan.





Penangkapannya dilakukan berdasarkan informasi dari masyarakat terkait dugaan sering terjadinya transaksi peredaran narkoba di Jalan Mahoni Kota Bengkulu.

"Keduanya teman dan kita amankan di kediaman mereka masing-masing," jelas Kepala BNNP Bengkulu saat press release Rabu (4/9).





KOMPASIANA.COM, KAMIS / 05 SEPTEMBER 2024

Sumber : https://www.kompasiana.com/balairehabilitasitanahmerah/66d7fb8eed64151b414ffe32/semarak-hari-pelanggan-nasional-tahun-2024-di-balai-rehabilitasi-bnn-tanah-merah#google_vignette



Memperingati Hari Pelanggan Nasional Tahun 2024, Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah sampaikan ungkapan terima kasih kepada masyarakat yang sedang mengakses layanan di Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah. Kepala Sub Bagian Umum, Bapak Kanif Anshori, S.Pd.I secara langsung memberikan ungkapan terima kasih kepada pengguna layanan yang sedang mengakses layanan rehabilitasi. Dalam kesempatan tersebut, Bapak Kanif Anshori, S.Pd.I juga mengajak pengguna layanan yang ditemuinya untuk menyampaikan saran dan masukan kepada Baretta untuk pengembangan kualitas layanan di Balai Rehabilitasi BNN Tanah merah.

Hari Pelanggan Nasional Tahun 2024 mengusung tema "AI Membuat Pelayanan Pelanggan Lebih Responsif dan Personal". Untuk mendukung tema tersebut Baretta terus berupaya menghadirkan layanan berbasis digital untuk dapat memfasilitasi layanan rehabilitasi yang transformatif bagi masyarakat. (Humas Baretta, 2024)





KABARSULSEL, KAMIS / 05 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://kabarsulsel-indonesia.com/kepala-bnn-provinsi-maluku-gelar-tatap-muka-di-mako-brimob-batalyon-c-pelopor/>



Kota Tual, [Kabarsulsel-Indonesia.com](https://kabarsulsel-indonesia.com) | Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Maluku, Brigadir Jenderal Polisi Deni Dharmapala, S.H., S.I.K., M.H., mengadakan tatap muka dan pengarahan di Mako Brimob Batalyon C Pelopor, Kota Tual, pada Rabu sore.

Kegiatan dimulai pukul 16.10 WIT dan dihadiri oleh pejabat serta personel Batalyon C Pelopor dan Kompi 1 Batalyon C Pelopor. Dalam sambutannya, Brigjen Pol. Deni Dharmapala menyampaikan beberapa poin kunci:





1. Perkenalan dan Tujuan Kunjungan: Brigjen Pol. Deni memperkenalkan diri sebagai pejabat baru yang menjabat di Maluku, menggantikan pejabat sebelumnya. Ia menekankan tujuan kunjungan ini adalah untuk menjalin hubungan baik dan meningkatkan sinergi dengan Brimob dalam upaya pencegahan dan pemberantasan narkotika.

2. Peran BNN dan Dukungan yang Diperlukan: Brigjen Pol. Deni menjelaskan bahwa BNN berfungsi sebagai lembaga utama dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan narkotika, sesuai dengan Undang-Undang No. 35 Tahun 2009. Ia meminta dukungan penuh dari personel Brimob, khususnya dari Batalyon C Pelopor, dalam melaksanakan tugas-tugas tersebut.

3. Sinergi Antar Lembaga: Brigjen Pol. Deni menegaskan pentingnya koordinasi antara BNN dan Polda serta lembaga lain dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat terkait pencegahan narkotika.

Acara ditutup dengan sesi foto bersama dan diakhiri pada pukul 17.00 WIT. Kegiatan ini diharapkan dapat mempererat kerja sama antara BNN dan Brimob serta meningkatkan efektivitas dalam program pencegahan narkotika di wilayah Maluku.





SUMEDANG.JABAREKSPRES.COM, KAMIS / 05 SEPTMBER 2024

Sumber: https://sumedang.jabarekspres.com/2024/09/04/hati-hati-penyalahguna-narkoba-terancam-penyakit-kronis/#google_vignette

Hati-hati, Penyalahguna Narkoba Terancam Penyakit Kronis

Tim Redaksi

Rabu, 4 Sep 2024 - 4:31 PM



BAHAYA: Subkoordinator Rehabilitasi BNN Kabupaten Sumedang, Yudi Heryanto mengimbau masyarakat untuk menjauhi narkoba.

sumedangekspres, KOTA – Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Sumedang mengimbau masyarakat untuk menjauhi narkoba dan obat-obatan terlarang demi menghindari dampak negatif yang ditimbulkannya. Hal tersebut disampaikan Subkoordinator Rehabilitasi BNN Kabupaten Sumedang, Yudi Heryanto.

Ia menegaskan agar masyarakat tidak pernah mencoba menggunakan narkoba.

“Intinya, jangan pernah mencoba untuk mengonsumsi obat-obatan terlarang,” ujar Yudi dalam wawancara melalui telepon, Rabu (4/9).



Yudi menjelaskan, bahwa penggunaan narkotika jenis obat-obatan dapat menyebabkan kerusakan tubuh yang serius jika dikonsumsi secara terus-menerus.

“Penggunaan narkoba dapat menyebabkan gangguan infeksi akut pada otot jantung, gangguan peredaran darah, halusinasi, dan gangguan kesehatan lainnya,” jelasnya.

Selain dampak fisik, Yudi juga menyoroti dampak psikologis dari penggunaan narkoba, seperti perilaku agresif yang dapat muncul pada pengguna.

“Penggunaan narkotika juga bisa mempengaruhi perilaku pribadi seseorang, membuatnya lebih agresif,” tambahnya.

Yudi mengajak seluruh masyarakat, khususnya di Kabupaten Sumedang, untuk terus memerangi narkoba dalam bentuk apapun.

“Salam Sehat tanpa Narkoba,” pungkasnya.





RRI.CO.ID, KAMIS / 05 SEPTMBER 2024

Sumber: <https://www.rri.co.id/tanjungpinang/daerah/952968/upaya-bnn-cegah-penyalahgunaan-narkoba-di-kalangan-remaja>

Upaya BNN Cegah Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja

Oleh: Fidawati | Edisi: Febriansyah | 04 Sep 2024 - 16:48 | Tanjungpinang



Penyuluh Narkoba Ahli Pertama BNN Kota Tanjungpinang, Anung Muth`atiahq. (Foto: RRI/ Fidawati)

KBRN, Tanjungpinang: Berbagai upaya dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Tanjungpinang dalam melakukan pencegahan penyalahgunaan narkoba dan zat adiktif lainnya. Salah satunya melakukan sosialisasi dikalangan generasi muda, khususnya anak-anak sekolah.

“Sejak awal tahun 2024 kita telah melakukan berbagai upaya pencegahan terutama bagi gebrasi muda, itu kita turun ke sekolah-sekolah melakukan sosialisasi,” ujar Penyuluh Narkoba Ahli Pertama BNN Kota Tanjungpinang, Anung Muth`atiahq, Rabu (4/9/2024).





Selain itu pihaknya juga melaksanakan program Remaja Teman Sebaya (RTS). Sasaran program tersebut adalah sekolah-sekolah yang berada di dua Kelurahan Bersih dari Narkoba (Bersinar).

“Kebetulan Kelurahan bersinar tahun ini di Kelurahan Kampung Baru dan Air Raja. Namun tahun ini kami juga menspesialkan Kelurahan Tanjung Unggat dengan mengikut sertakan SMP 10,” ucapnya.

Dalam program RTS tersebut kami membekali mereka supaya menjadi anak-anak yang tahan terhadap ancaman bahaya narkoba. Hal tersebut agar mereka dapat mengajak teman-teman sebayanya disekolah agar tidak terpengaruh dari ancaman bahaya narkoba.



PIJARNEWS.COM, KAMIS / 05 SEPTMBER 2024

Sumber: <https://www.pijarnews.com/pj-bupati-sidrap-temui-kepala-bnnp-sulsel/>

Pj Bupati Sidrap Temui Kepala BNNP Sulsel



Editor: Muhammad Tohir — 20:03, 04 September 2024 di Pemkab Sidrap

Waktu Baca: 1 menit



MAKASSAR, PIJARNEWS.COM—Penjabat (Pj) Bupati Sidrap, H. Basra bertemu Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sulawesi Selatan, Brigjen Pol. Drs. Budi Sajidin, Rabu (4/9/2024).

Pertemuan berlangsung di Hotel Mercure Makassar, membahas tindak lanjut pembentukan Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Sidrap. Ini sekaligus menindaklanjuti pertemuan Pj. Bupati Sidrap dengan Sekretaris Utama (Sestama) BNN, Tantan Sulistyana, S.H., S.I.K., M.M., di Kantor Pusat BNN, Cawang Jakarta Timur, Senin (2/9/2024).





Basra mengatakan, Pemkab Sidrap telah melakukan pengusulan pembentukan BNNK dan melengkapi sejumlah dokumen persyaratan.

Pada tahun 2022, Pemkab Sidrap bahkan tercatat telah memberikan hibah kepada BNN Provinsi Sulawesi Selatan berupa tanah dan bangunan yang akan dijadikan sebagai kantor BNNK Sidrap.

“Jadi kami bersama BNNP sepakat terkait dengan prasarana dan beliau mendukung dan terkait dengan SK. Insya Allah bulan depan sudah ada keluar dari BNN pusat,” jelas Basra.

Sementara itu Kepala BNNP Sulsel Brigjen Pol Drs. Budi Sajidin, mengatakan BNNP Sulsel akan terus berusaha agar pembentukan BNNK Sidrap dipercepat.

“Meningat prosesnya sudah dimulai sejak lama dan peredaran gelap narkoba yang semakin bertambah,” tutur Budi Sajidin didampingi Kabag Umun BNNP Sulsel Bambang Wahyudin.

Saat ini diketahui terdapat 99 kabupaten/kota telah mengajukan pembentukan instansi vertikal BNN tersebut, salah satunya yaitu Pemerintah Kabupaten Sidrap.





BULAT.CO.ID, KAMIS / 05 SEPTMBER 2024

Sumber: https://www.bulat.co.id/Berita/21136/bnnk-sergai-canangkan-desa-dolok-menampang-jadi-desa-bersih-narkobanbsp/#google_vignette/

BNNK Sergai Canangkan Desa Dolok Menampang Jadi Desa Bersih Narkoba

Yusnar - Rabu, 04 September 2024 20:46 WIB



3°20'1,764"N 98°59'1,47"E
Dolok Manampang
Kecamatan Dolok Masihul
Kabupaten Serdang Bedagai
Sumatera Utara
Index number: 65
Network: 4 Sep 2024 10:56:05 WIB

Yusnar

Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Serdang Bedagai menggelar kegiatan Pencanaan Desa Bersih Narkoba (Bersinar) di Desa Dolok Manampang, Kecamatan Dolok Masihul.

bulat.co.id -SERGAI | Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Serdang Bedagai menggelar kegiatan Pencanaan Desa Bersih Narkoba (Bersinar) di Desa Dolok Manampang, Kecamatan Dolok Masihul, pada Rabu (4/9/2024).

Acara yang dimulai pada pukul 08.00 WIB, pencanaan ini bertujuan untuk memperkuat upaya pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan, dan peredaran gelap narkoba (P4GN) di tingkat desa.





Kegiatan ini turut dihadiri Bupati Serdang Bedagai, Darma Wijaya, Kepala BNN Kabupaten Serdang Bedagai, Henri Liranto Petrus S, SE, Kepala Desa Dolok Manampang, Dedi Tonggo Tua Turnip, dan tamu undangan lainnya. Dalam sambutannya, Kepala Desa Dolok Manampang, Dedi Tonggo Tua Turnip, memaparkan peran penting Relawan Anti Narkoba dalam menjaga keamanan desa dari ancaman penyalahgunaan narkoba.

Selanjutnya Kepala BNN Kabupaten Serdang Bedagai, Henri Liranto Petrus S, SE, juga memberikan kata sambutan, menyusul Bupati Serdang Bedagai, Darma Wijaya, yang secara resmi mencanangkan Desa Dolok Manampang sebagai Desa Bersinar. Momen penting dalam acara ini adalah pelantikan Relawan Anti Narkoba yang dipimpin langsung oleh Bupati Serdang Bedagai. Dalam kesempatan tersebut, Bupati juga menyematkan Rompi Anti Narkoba kepada Relawan Anti Narkoba Desa Dolok Manampang, didampingi oleh Kepala BNN Kabupaten Serdang Bedagai.

Bupati Serdang Bedagai, Darma Wijaya, menegaskan bahwa pencanangan Desa Bersinar ini merupakan wujud komitmen kuat antara Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai dan BNN Kabupaten Serdang Bedagai dalam memerangi penyalahgunaan narkoba di desa. "Ini adalah langkah nyata dalam mewujudkan lingkungan yang bebas dari narkoba, dimulai dari desa," ujarnya.

Dengan adanya Desa Bersinar, Desa Dolok Manampang diharapkan dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam memerangi peredaran dan penyalahgunaan narkoba.



JOGJA.DISWAY.ID, KAMIS / 05 SEPTMBER 2024

Sumber: <https://jogja.disway.id/read/682251/gencarkan-edukasi-bahaya-narkoba-bnn-rutin-blusukan-sekolah-wilayah-tegal-brebes>

Gencarkan Edukasi Bahaya Narkoba, BNN Rutin Blusukan Sekolah Wilayah Tegal Brebes

Reporter: Syamsul Falaq | Editor: Syamsul Falaq | Kamis 05-09-2024,08:39 WIB



DAMPAK - Ketua Tim Humas dan penyuluh BNN Kota Tegal menjabarkan dampak buruk penyalahgunaan narkoba di SPENDUJA, Rabu (4/9).-Syamsul Falaq/ RATEG-

diswayjogja.com - Badan Narkotika Nasional Kota Tegal, terus menggencarkan edukasi bahaya narkoba. Bahkan, dengan jadwal rutin tim Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat kembali blusukan ke sekolah.

Tujuannya, memberikan pemahaman, penyebarluasan informasi tentang dampak buruk penyalahgunaan narkoba. Hal itu, terungkap saat sosialisasi dan edukasi P4GN di SMP N 2 Jatibarang, Rabu (4/9).





Kepala BNN Kota Tegal melalui Tim P2M dipimpin Ketua Tim Humas Haris Hernowo mengungkapkan, maraknya keberadaan Warung Aceh dan beragam modus peredaran dan penyalahgunaan narkoba.

Masih menjadi pekerjaan rumah besar, sekaligus tanggung jawab semua pihak. Sehingga, cara paling efektif mengantisipasi dampak buruk narkoba dengan cara mengencangkan edukasi P4GN.

"Alhamdulillah, roadshow edukasi dan diseminasi informasi P4GN didukung penuh Bakesbangpol dan Dindikpora Brebes. Sehingga, program blusukan sekolah lebih efektif dilakukan," terangnya.

Respon antusias edukasi P4GN, lanjut Haris, semakin memotivasi tim penyuluh untuk mengedukasi masyarakat. Terlebih, semakin banyak trik jaringan pengedar dan bandar narkoba menjerat penyalahguna. Seperti, memberikan gratis untuk membuat ketagihan kemudian menjadi terjerat sebagai penyalahguna. Harapannya, roadshow ini lebih mengoptimalkan target penyuluhan menuju Tegal, Brebes Slawi Bersih dari Narkoba.

"Roadshow di SPENDUJA, diikuti 750 pelajar. Kemudian, hari yang sama juga berlangsung Edukasi P4GN di SMPN 3 Brebes diikuti 330 pelajar. Sebelumnya, di MTS Maarif NU 4 Songgom diikuti 350 pelajar," jelasnya.





Sementara itu, Penyuluh Narkoba Ahli Muda BNN Kota Tegal Sholikhah Ernawati menambahkan, untuk menarik minat dan antusiasme pelajar memahami bahaya dan dampak buruk penyalahgunaan narkoba.

Seluruh pelajar, diajak untuk mengembangkan bakat minat dan kreatifitas tanpa narkoba. Termasuk, menyalurkan hobi yang positif agar kepercayaan diri dan kepribadian berkarakter lebih kuat terbentuk.

"Selain mengenalkan kandungan zat kimia berbahaya, dalam setiap P4GN juga diselingi role playing dan ice breaking yang menarik. Sehingga, peserta edukasi tidak jenuh dan mengikuti kegiatan lebih fokus antusias," tandasnya.